

**PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN MOBILITAS PENDUDUK
(DISNAKERMObDUK) TERHADAP PEMBINAAN
PERUSAHAAN PEKERJA GRAB DI ACEH**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

NISA HUMAIRA
NIM. 210802030

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Humaira
NIM : 210802030
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 28 Mei 2003
Alamat : Blang Oi, Kec. Meuraxa, Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 18 Februari 2025

Peneliti,



NISA HUMAIRA
NIM. 210802030

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN MOBILITAS PENDUDUK
(DISNAKERMOBUDUK) TERHADAP PEMBINAAN PERUSAHAAN
PEKERJA GRAB DI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Uin Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

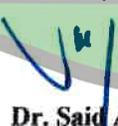
Oleh:

NISA HUMAIRA
NIM. 210802030

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing,


Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si.

NIP : 196110051982031007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN MOBILITAS PENDUDUK
(DISNAKERMOBUDUK) TERHADAP PEMBINAAN PERUSAHAAN
PEKERJA GRAB DI ACEH

SKRIPSI

NISA HUMAIRA
NIM. 210802030

Telah diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025

18 Syawal 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

KETUA

SEKRETARIS


Dr. Saiful Amirulkamar, M.M., M.Si.
NIP : 196110051982031007


Evi Yusnaini, S.AP.
NIP : -

PENGUJI I

PENGUJI II


Ferry Setiawan, S.E., A.k., M.Si.
NIP : 197802032005041001


Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIP : 197911172023212012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulla, S.Ag., M.Ag.
NIP : 197403271999031005

ABSTRAK

Industri transportasi *online* di Indonesia telah berkembang pesat, terutama yang berbasis aplikasi pekerjaan lepas telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern di Indonesia, termasuk di Kota Banda Aceh. Kehadiran perusahaan transportasi online seperti Grab di Aceh memberikan dampak besar terhadap perekonomian lokal. Namun, pengemudi Grab roda dua menghadapi berbagai tantangan ketenagakerjaan, seperti status kepegawaian, jaminan sosial, dan perlindungan hak-hak pekerja. Sebagaimana rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana pembinaan dan perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab pada Disnakermobduk Aceh. Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh (Disnakermobduk) berperan penting dalam membina serta melindungi hak-hak ketenagakerjaan para pekerja Grab, sesuai dengan pasal 14 dan pasal 88 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya pembinaan serta perlindungan ketenagakerjaan bagi pengemudi Grab roda dua yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Persyaratan Kerja; Kepala Seksi Pengawasan Norma Kerja, Jaminan Sosial, Perempuan dan Anak; Kepala Seksi pemagangan dan peningkatan produktivitas; Manajer Grab; dan Pekerja Grab (Pengemudi Grab Roda Dua). Penelitian ini menggunakan 1 (satu) teori utama yaitu teori peran. Fokus penelitian ini adalah pembinaan serta perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran Disnakermobduk Aceh belum berjalan optimal, terlihat dari belum adanya perjanjian resmi dengan Grab, tidak dilakukannya sosialisasi hukum ketenagakerjaan kepada pengemudi, serta belum terlaksananya pelatihan keterampilan bagi pekerja. Selain itu, perlindungan ketenagakerjaan juga belum berjalan efektif karena kurangnya pengawasan dan tidak adanya pengaduan resmi dari pekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa pengemudi Grab berada dalam posisi kerja yang rentan dan belum mendapat perlindungan hukum yang memadai.

Kata Kunci : Ketenagakerjaan, Disnakermobduk Aceh, Perusahaan Grab, Pekerja Grab, Provinsi Aceh

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit bumi dan seluruh isinya yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayat-nya. Selawat dan Salam penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berpengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Peran Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Terhadap Pembinaan Perusahaan Pekerja Grab Di Aceh".

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Aceh adalah menyusun skripsi. Peneliti menyadari bahwa materi dan metode penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Namun, alhamdulillah, peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc.Sc., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Muazzinah, B.SC., M.P.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
6. Terimakasih kepada Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Segenap dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Terimakasih yang setinggi-tingginya kepada ayahanda tercinta Jefri.M dan ibunda tersayang Mariani Yusuf yang telah mengasuh, mendidik, membina, membimbing, serta selalu mendoakan peneliti sehingga dapat memberikan pendidikan sampai perguruan tinggi. Semoga jerih payah dan ketulusan orang tua kami mendapat balasan setimpal disisi Allah SWT., terimakasih pula kepada adik saya Muhammad Dayyan Faruqi yang mendengarkan keluh kesah saya pada saat proses pembuatan skripsi, serta terima kasih atas do'a, nasehat dan bimbingannya, serta kasih sayang yang selalu diberikan oleh keluarga besar dan sahabat.
9. Terimakasih kepada sepupu saya Putri Balqis, yang telah menjadi teman seperjuangan saya saat mengerjakan skripsi dan terus menemani saya saat saya senang maupun sedih selama prosesnya.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperkuliahan saya yaitu Indri Octavia, Cut Samara Mikial, Dian Natasya dan Zahra Aprilya yang terus memberikan masukan pada proses pembuatan skripsi peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang dimiliki. Peneliti mengharap adanya kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa bermanfaat kepada semua orang.

Banda Aceh, 18 Februari 2025
Peneliti,

NISA HUMAIRA
NIM. 210802030



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Teori Peran	9
2.2.2 Teori Pembinaan.....	10
2.2.3 Teori Ketenagakerjaan.....	12
2.2.4 Konsep Pekerja Grab (Pengemudi Grab Roda Dua)	13
2.3 Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Pendekatan Penelitian.....	18
3.2 Fokus Penelitian	19
3.3 Lokasi Penelitian	20
3.5 Informan Penelitian	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1.1 Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh	28
4.1.1.2 Perusahaan Grab Di Aceh	35
4.2 Pembinaan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab pada Dinas Tenaga	

Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh.....	37
4.2.1 Regulasi	37
4.2.1.1 Perjanjian antara Disnakermobduk Aceh dengan Grab	37
4.2.1.2 Sosialisasi Undang-Undang Pada Pengemudi Grab Roda Dua	40
4.2.2 Pelatihan	43
4.2.2.1 Pelatihan Yang Dilakukan Oleh Disnakermobduk Aceh Kepada Pengemudi Roda Dua	43
4.2.2.2 Tingkat Partisipasi	46
4.3 Perlindungan Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Grab (Pengemudi Grab Roda Dua) Di Aceh	49
4.3.1 Pengawasan	49
4.3.1.1 Frekuensi Infeksi Pada Grab	49
4.3.1.2 Pelanggaran (Upah dan Jaminan Ketenagakerjaan)	52
4.3.2 Mediasi Konflik	55
4.3.2.1 Pengaduan pengemudi roda dua yang ditangani oleh Disnakermobduk Aceh.....	55
4.3.2.2 Resolusi Kasus.....	58
4.4 Pembahasan Penelitian	61
4.4.1 Pembinaan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) pada Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh.....	61
4.4.1.1 Regulasi	61
4.4.1.2 Pelatihan.....	64
4.4.2 Perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab di Aceh.....	66
4.4.2.1 Pengawasan.....	66
4.4.2.2 Mediasi Konflik.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Dimensi dan indikator pembinaan ketenagakerjaan	19
Tabel 3. 2 Dimensi dan indikator perlindungan ketenagakerjaan.....	20
Tabel 3. 3 Informan Penelitian.....	22



DAFTAR GAMBAR

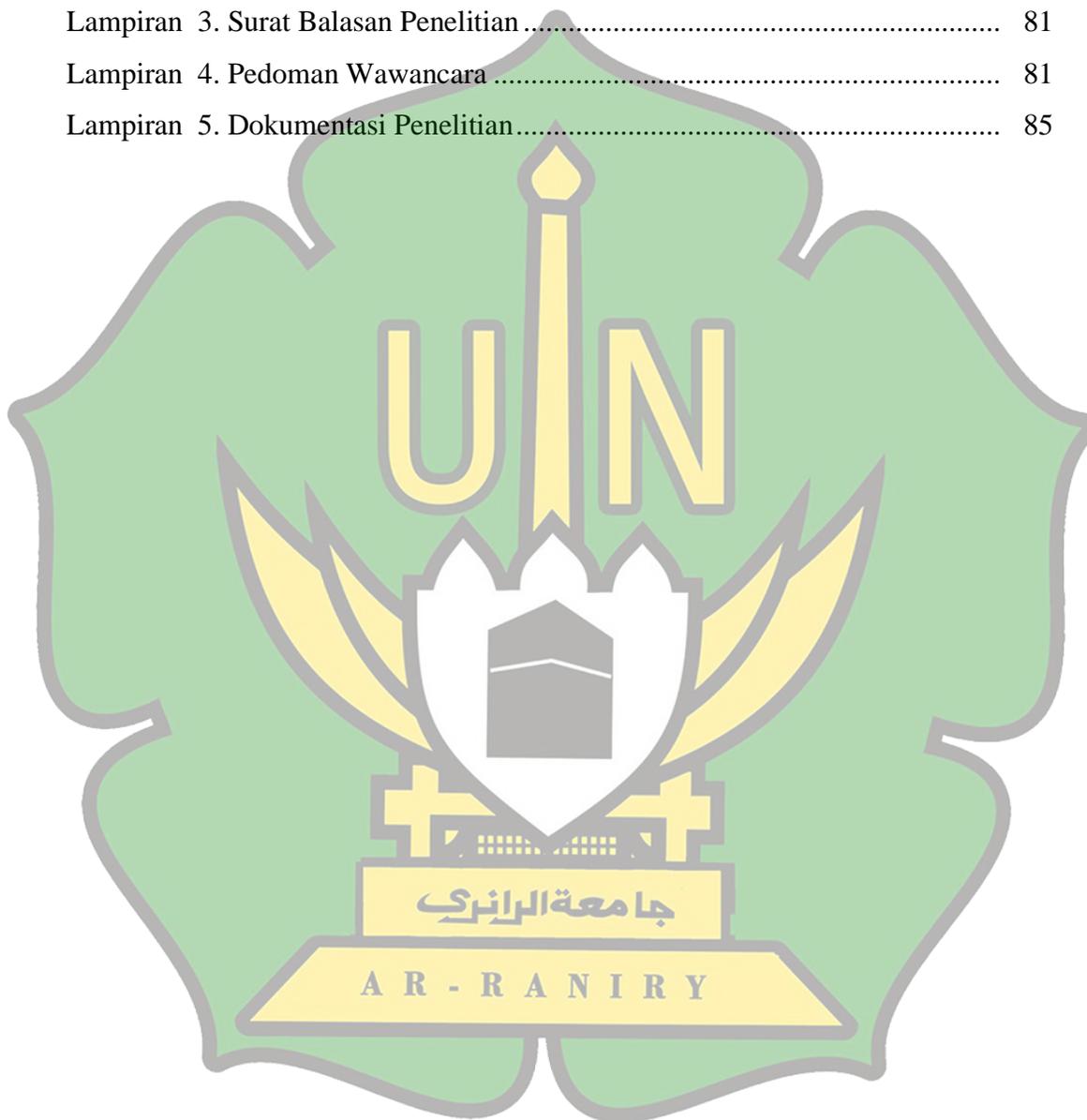
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk

Aceh 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fisip	79
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	80
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	81
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	81
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, industri transportasi *online* di Indonesia telah berkembang pesat, terutama yang berbasis aplikasi pekerjaan lepas telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern di Indonesia, termasuk di Kota Banda Aceh. Kemajuan digital dan teknologi telah mendorong pertumbuhan *platform* digital yang menawarkan berbagai jenis pekerjaan *freelance*, seperti desain, transportasi, dan pengantaran makanan. Fenomena ini telah mengubah pasar kerja karena semakin banyak orang mengambil pekerjaan yang lebih fleksibel dan tidak tetap.

Grab didirikan pada tahun 2012 dan kini telah menjadi pemain utama di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia, dengan menyediakan layanan transportasi, makanan, dan keuangan. Menurut laporan dampak sosialnya, Grab mengestimasi kontribusi perekonomian Asia Tenggara sebesar \$5,8 miliar per tahun¹. Selain itu, Grab tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang, tetapi juga menyediakan layanan transportasi yang fleksibel dan terjangkau bagi masyarakat.

Keberadaan Grab memiliki pengaruh yang signifikan di Aceh. Penggunaan teknologi Grab meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas transportasi yang sangat penting di daerah dengan infrastruktur yang terbatas dan jarak yang luas². Perusahaan

¹ Grab, "Grab Tetapkan Pemanfaatan Teknologi Untuk Kebaikan Di Asia Tenggara Sebagai Misi 2025," 2019, <https://www.grab.com/id/press/consumers-drivers/grab-tetapkan-pemanfaatan-teknologi-untuk-kebaikan-di-asia-tenggara-sebagai-misi-2025/>, akses 2 Desember 2024

² Munir Fuadi and Teuku Meldi Kesuma, "Pengaruh Performance Aplikasi Gojek Terhadap Consumer Purchase Intention Dengan Role of Buyer Perception Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2019): 269–80.

Grab bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis dan organisasi untuk meningkatkan ekonomi lokal serta meningkatkan aksesibilitas transportasi dan logistik. Kerja sama ini dapat meningkatkan ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas bisnis yang berada di Aceh.

Undang-Undang ketenagakerjaan juga berperan penting dalam pembinaan pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua). Dalam pasal 14 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dikatakan Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk wajib melakukan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan. Ini menunjukkan bahwa pemerintah, melalui instansi terkait, memiliki tanggung jawab untuk menjamin para pekerja (pengemudi Grab roda dua) mendapatkan pembinaan yang layak guna meningkatkan kompetensi serta kesejahteraan mereka. Pembinaan tersebut mencakup pelatihan kerja yang dirancang untuk memberikan bekal, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, sehingga mereka dapat lebih kompeten, produktif, dan sejahtera sesuai dengan minat serta potensi masing-masing.

Kemudian undang-undang ketenagakerjaan juga erat kaitannya dalam perlindungan pekerja Grab (pengemudi grab roda dua). Dalam pasal 88 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dijelaskan terkait perlindungan dan menjamin hak-hak pekerja³. Undang-undang ini menegaskan bahwa setiap pekerja berhak atas keselamatan dan kesehatan kerja, perlakuan yang

³ “Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan,” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–70.

menghormati harkat dan martabat manusia, serta hak atas upah yang layak. Meskipun banyak pengemudi Grab berstatus sebagai pekerja lepas, prinsip-prinsip perlindungan tersebut tetap relevan dalam menjamin keamanan di jalan, keadilan penghasilan, dan perlakuan yang layak. Ketentuan ini menjadi dasar hukum penting untuk memastikan para pengemudi Grab memperoleh perlindungan dan hak-hak dasar sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis peran Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh dalam mendukung pembinaan dan perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) di Aceh, dengan mendasarkan pada pasal 14 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan pasal 88 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

- a. Pembinaan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh belum optimal dan sistematis dalam meningkatkan kompetensi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua).
- b. Perlindungan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh belum optimal dalam segi jaminan kesehatan.

1.2.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pembinaan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) pada Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh?
- b. Bagaimana perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) di Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk dapat mengetahui dan menganalisis peran Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh dalam mendukung pembinaan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) di Aceh.
- 1.3.2 Untuk dapat mengetahui dan menganalisis perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) di Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pembinaan ketenagakerjaan bagi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) pada Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk (Disnakermobduk) Aceh. Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan konsep dan teori tentang peran lembaga pemerintah dalam memberikan pembinaan ketenagakerjaan bagi pekerja platform digital.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi pekerja Grab (pengemudi Grab roda dua) melalui pelatihan yang disusun bersama Disnakermobduk Aceh.

